

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Pendekatan Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹ Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner dan akan dilakukan pengujian terhadap data yang diperoleh dari angket/kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

3.2 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Operasionalisasi konsep merupakan suatu langkah dimana variabel penelitian dirincikan kepada indikator-indikator yang dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain.² dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “Shalat”.

¹ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*, (Jakarta: In Media, 2013), hal. 18

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal.11

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

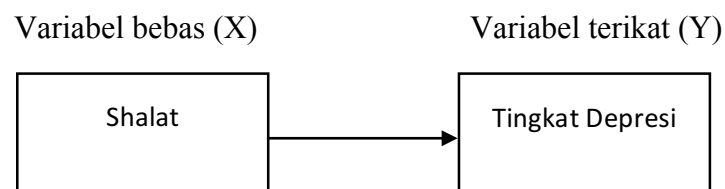
Variabel dependent merupakan variabel yang yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).³ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah “Tingkat Depresi”.

3.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian.⁴

Gambar 3.1

Paradigma Sederhana



³ *Ibid.*,

⁴ Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta,hal.42

Tabel 3.1

Operasional Konsep Penelitian

Jenis Variabel	Shalat (X)	Tingkat Depresi (Y)
Definisi	Shalat ialah berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengantakbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.	Depresi adalah suatu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tak berdaya, serta gagasan bunuh diri
Aspek	1. Syarat-Syarat Shalat 2. Rukun Shalat 3. Yang Membatalkan Shalat 4. Hikmah Shalat	
Indikator	Indikator Syarat-syarat Shalat : a) Beragama Islam b) Sudah baligh dan berakal c) Suci dari hadast d) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat e) Menutup aurat f) Masuk waktu yang telah ditentukan g) Menghadap kiblat h) Mengetahui mana rukun dan sunnah Indikator Rukun-rukun Shalat : a) Niat b) Takbiratul Ikham c) Berdiri tegak bagi yg berkuasa	Depresidengan indikatornya meliputi: a) Perasaan Sedih b) Perubahan Pola Tidur c) Perubahan Pola Makan d) Kelelahan e) Rasa Putus Asa f) Tak Berdaya g) Gagasan Bunuh Diri

	<p>d) Membaca Al Fatihah</p> <p>e) Membaca tasyahud akhir</p> <p>f) Membaca Shalawat Nabi Pada Tasyahud Akhir</p> <p>g) Membaca Salam Yang Pertama</p> <p>h) Tertib: Berurutan Mengerjakan Rukun Tersebut</p>	
	<p>Indikator Yang Membatalkan Shalat :</p> <p>a) Berhadass</p> <p>b) Terkena Najis Yang Tidak Dimafkan</p> <p>c)Makan/Minum</p> <p>d)Membelakangi Kiblat</p> <p>e)Tertawa Terbahak-Bahak</p> <p>f) Berkata-Kata Dnegan Sengaja</p> <p>g) Terbuka auratnya</p> <p>h) Mendahului imam</p>	
	<p>Indikator hikmah shalat :</p> <p>a)Menjadikan seseorang dekat dengan Tuhannya</p> <p>b) Memiliki rasa tanggung jawab</p> <p>c) Mencegah dari perbuatan keji dan munkar</p> <p>d) Mendatangkan rahmat Allah</p> <p>e) Menyelesaikan segala kesulitan</p> <p>f) Menghapus berbagai dosa kecil</p> <p>g) Dapat memupuk rasa solidaritas</p> <p>h) Shalat dapat melatih konsentrasi</p>	

Sumber	Moh. Rifa'I dan Tengku Muhammad Hasbi As-Shidiqiey	Kaplan, J. B & Sadock, T.C.
--------	--	-----------------------------

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW). Di laksanakan pada bulan Februari.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemduain ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah warga binaan di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) yang berjumlah 60 warga binaan.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengsn istilah lain harus mewakili.⁶ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar

⁵ Burhan Bungin.(2009).*Metode Penelitian*, Jakarta:Prenada Media Group, hal.122

⁶ Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung:Alfabeta,hal.85

data yang diperoleh nantinya bisa lebih mewakili. Total sampel dalam penelitian ini adalah 30 warga binaan, karena banyak responden yang masuk dalam kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- Warga binaan yang beragama Islam
- Warga binaan yang melaksanakan shalat 5 waktu
- Warga binaan yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- Warga binaan yang tidak hadir saat pengisian kuesioner

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan berbagai macam metode yang telah ditetapkan dan diberikan, guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebelum dibagikan kepada responden sudah dianalisis terlebih dahulu oleh dosen pembimbing. Sehingga, angket yang digunakan sudah terjamin keabsahannya dan sudah memiliki validitas (mengukur ketepatan) dan reliabilitas (mengukur keajegan) karena angket yang baik adalah yang memiliki sifat tersebut.⁷

Tabel 3.2

⁷ Reni Ferlitasari.(2018).Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Hal.64.

Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorabel	Un-Favorabel
Syarat-syarat Sholat	1) Beragama Islam	1. Islam mewajibkan sholat bagi seluruh umatnya	
	2) Sudah baligh dan berakal	2. Orang yang belum baligh tidak diwajibkan melaksanakan shalat	
	3) Suci dari hadast		3. Saat saya sedang sholat saya secara tidak sengaja buang gas (kentut) tetapi saya tetap melanjutkan sholat saya
	4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat	4. Sebelum melaksanakan shalat saya akan membersihkan pakaian dan tempat saya sholat dari najis	
	5) Menutup aurat	5. Sebelum saya melaksanakan sholat saya akan menutup aurat saya terlebih dahulu	
	6) Masuk waktu yang telah ditentukan		6. Menurut saya seseorang diperbolehkan sholat fardhu meskipun belum masuk waktunya
	7) Menghadap kiblat	7. Saya shalat sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu	

		menghadap ke Ka'bah	
	8) Mengetahui mana rukun dan sunnah	8. Membaca basmalah merupakan sunnah dalam shalat	
Rukun-rukun Shalat	1)Niat		9. Seseorang yang lupa berniat tidak harus mengulangi sholatnya
	2) Takbiratul ihram		10. Ketika saya memulai shalat saya tidak mengangkat tangan saya dan mengucapkan Allahu Akbar
	3)Berdiri tegak bagi yg berkuasa	11. Saat sedang sakit tidak diwajibkan sholat dengan berdiri	
	4) Membaca surat Al-Fatihah	12. Saya selalu membaca surat Al-Fatihah disetiap rakaat shalat	
	5) Membaca tasyahud akhir	13. Ketika seseorang lupa membaca tasyahud akhir maka sholatnya tidak sah dan wajib untuk diulang	
	6) Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir		14. Menurut saya membaca sholawat nabi saat tasyahud akhir tidak diwajibkan
	7) Membaca salam yang pertama		15. Ketika seseorang lupa membaca salam

			yang pertama maka shalatnya tetap sah
	8) Tertib: berurutan mengerjakan rukun	16. Gerakan shalat tidak boleh dikerjakan secara acak	
Yang Membatalkan Sholat	1)Berhadas	17. Ketika seseorang shalat dan kemudian buang gas (kentut) maka diwajibkan untuk berwudhu lagi	
	2) Terkena najis yang tidak dimaafkan	18. Ketika seseorang shalat dan pakaiannya terkena kotoran manusia maka dia wajib untuk mengganti shalatnya	
	3) Berkata-kata dengan sengaja	19. Menurut saya berkata-kata dengan sengaja merupakan hal yang membatalkan shalat	
	4) Terbuka auratnya		20. Ketika sedang shalat dan auratnya terbuka maka shalatnya tetap sah
	5) Makan dan minum	21. Menurut saya makan dan minum saat sedang shalat tidak membatalkan shalat	
	6) Membelakangi kiblat		22. Ketika ada seseorang yang mengerjakan shalat dalam keadaan kebingungan arah kemudian pada hari berikutnya dia tahu

			bahwa arah kiblatnya salah maka ia tidak diwajibkan mengganti sholatnya
	7) Tertawa terbahak-bahak	23. Ketika seseorang sedang sholat dan kemudian tertawa maka orang tersebut diwajibkan untuk menggulangi sholatnya	
	8) Mendahului imam	24. Mendahului imam ketika shalat berjamaah maka shalatnya dianggap tidak sah	
Hikmah Shalat	1)Menjadikan seseorang dekat dengan Tuhannya	25. Ketika melaksanakan shalat hati saya merasa dekat dengan Allah	
	2)Memiliki rasa tanggung jawab	26. Saya merasa bersalah ketika saya lupa mengerjakan shalat	
	3) Mencegah dari perbuatan keji dan munkar	27. Saya merasa diawasi Allah ketika saya berbuat dosa	
	4) Mendatangkan rahmat Allah	28. Ketika saya melaksanakan shalat saya merasa Allah selalu memberikan kemudahan dalam hidup saya	
	5) Menyelesaikan segala kesulitan		29. Saya selalu melaksanakan shalat tapi saya merasa bahwa Allah tidak memberikan

			kemudahan dalam hidup saya
	6) Menghapus berbagai dosa kecil	30. Saya percaya ketika saya shalat Allah akan menghapus segala dosa-dosa saya	
	7) Dapat memupuk rasa solidaritas	31. Ketika melaksanakan shalat berjamaah saya merasa dapat mempererat hubungan persaudaraan dengan santri lainnya	
	8) Shalat dapat melatih konsentrasi	32. Saya berusaha untuk memusatkan pikiran pada Allah saat mengerjakan shalat dan tidak berpaling pada sesuatu yang lain.	

3.7 Teknik pengumpulan data

3.7.1 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan berbagai macam metode yang telah ditetapkan dan diberikan, guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian.⁸ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala shalat dan depresi.

- 1) Shalat

⁸ *Ibid*, Hal.52.

Angket pertama yang akan digunakan untuk meneliti variable yang pertama yaitu shalat. Angket ini menggunakan modifikasi dari skala likert, dengan menyediakan empat alternative jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang akan diberikan terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Favorable

No.	Skala	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (ST)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.4
Unfavorable

No.	Skala	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (ST)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.5

Blue Print Shalat

Aspek	Indikator	Nomor Item		

		Favorable	Un-Favorable	Jumlah Aitem	Jumlah %
Syarat-Syarat Solat	1) Beragama Islam	1			25%
	2) Sudah baligh dan berakal	2			
	3) Suci dari hadast		3		
	4) Suci seluruh anggota badan, pakaian, dan tempat	4			
	5) Menutup aurat	5			
	6) Masuk waktu yang telah ditentukan		6		
	7) Menghadap kiblat	7			
	8) Mengetahui mana rukun dan Sunnah	8			

Rukun Shalat	*1) Niat		*9	25%
	2) Takbiratul Ihram		10	
	*3) Berdiri tegak bagi yang berkuasa	*11		
	4) Membaca surat Al-Fatihah	12		
	*5) Membaca tasyahud akhir	*13		
	*6) Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir		*14	
	7) Membaca salam yang pertama		15	
	8) Tertib: berurutan mengerjakan rukun-rukun	16		

Yang Membatalkan Shalat	1) Berhadas	17		25%
	2) Terkena najis yang tidak dimaafkan	18		
	3) Berkata-kata dengan sengaja	19		
	4) terbuka auratnya		20	
	*5) Makan atau minum	*21		
	*6) Membelakangi kiblat		*22	
	7) Tertawa terbahak-bahak	23		
	8) Mendahului imam dua rukun	24		
Hikmah Shalat	1) Menjadikan seseorang dekat dengan Tuhannya	25		25%

	2) Memiliki rasa tanggung jawab	26			
	3) Mencegah dari perbuatan keji dan munkar	27			
	4) Mendatangkan rahmat Allah	28			
	5) Menyelesaikan segala kesulitan		29		
	6) Menghapus berbagai dosa kecil	30			
	7) Dapat memupuk rasa solidaritas	31			
	8) Shalat dapat melatih konsentrasi	32			
	JUMLAH	23	9	32	100%

Tanda*= item tidak valid

2) BDI (Beck Depression Inventory)

Angket kedua yang akan digunakan untuk meneliti variable yang kedua yaitu tingkat depresi dengan menggunakan alat ukur depresi yaitu BDI. Pada alat ukur depresi ini berisi 21 item. Dalam setiap item terdapat 4 pernyataan yang diberi nilai 0, 1, 2, dan 3. Untuk penelitian pada BDI, mengutip klasifikasi yang dilakukan oleh Bumbery yang ada untuk 0-9 masuk dalam golongan tidak mengalami depresi, skor 10-16 mengalami depresi ringan, skor 17-29 depresi sedang skor 30-63 depresi berat. Skor minimum pada alat ukur ini adalah 0 dan skor maksimum 63.⁹

3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan kepada informan sebagai pemberi informasi.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data pelengkap, yaitu untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada angket/kuisisioner.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner dapat dimengerti oleh responden. Kuisisioner di uji validitasnya untuk mengetahui bagaimana skala (alat ukur) mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ialah analisis item dan mengkorelasikan skor tiap instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor instrumen. Apabila ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut atau gugur.¹¹ Uji validitas alat pengumpulan data menggunakan *Pearson Product Moment* (r). Dasar pengambilan

⁹ Anindito Aditomo dan Sofia Retnowati.(2014). Perfeksionisme, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*. No.1,1-14. Hal: 9.

¹⁰ Sofar Silaen dan Widiyono(2013)*Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*.Jakarta: In Media. hal. 153

¹¹ Nawari Ismail.(2015). *Metodologi Penelitian*.Yogyakarta:Samudra Biru.hal.46.

keputusan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan df-2 didapatkan nilai r_{tabel} untuk 20 orang responden adalah 0,444. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (Statistical Package for Social Sciencer).¹² Hasil output dari percobaan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Angket Shalat

Item	r hitung	><	r tabel	Keterangan
Item 1	0,654	>	0,444	Valid
Item 2	0,460	>	0,444	Valid
Item 3	0,739	>	0,444	Valid
Item 4	0,780	>	0,444	Valid
Item 5	0,681	>	0,444	Valid
Item 6	0,598	>	0,444	Valid
Item 7	0,656	>	0,444	Valid
Item 8	0,875	>	0,444	Valid
Item 9	0,102	<	0,444	Tidak Valid
Item 10	0,851	>	0,444	Valid
Item 11	0,216	<	0,444	Tidak Valid
Item 12	0,690	>	0,444	Valid
Item 13	0,328	<	0,444	Tidak Valid
Item 14	0,227	<	0,444	Tidak Valid
Item 15	0,553	>	0,444	Valid
Item 16	0,761	>	0,444	Valid

¹² Imam Fadhilah Oktafyan.(2017).Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. hal.33.

Item 17	0,752	>	0,444	Valid
Item 18	0,503	>	0,444	Valid
Item 19	0,731	>	0,444	Valid
Item 20	0,552	>	0,444	Valid
Item 21	0,067	<	0,444	Tidak Valid
Item 22	0,294	<	0,444	Tidak Valid
Item 23	0,480	>	0,444	Valid
Item 24	0,806	>	0,444	Valid
Item 25	0,566	>	0,444	Valid
Item 26	0,672	>	0,444	Valid
Item 27	0,820	>	0,444	Valid
Item 28	0,737	>	0,444	Valid
Item 29	0,663	>	0,444	Valid
Item 30	0,507	>	0,444	Valid
Item 31	0,658	>	0,444	Valid
Item 32	0,578	>	0,444	Valid

Dasar pengambilan keputusan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan df-2 didapatkan nilai r_{tabel} untuk 20 orang responden adalah 0,444. Hasil uji validitas didapatkan 6 pernyataan tidak valid yaitu pada nomor 9, 11, 13, 14, 21 dan 22. Pernyataan yang tidak valid bisa disebabkan karena terlalu beragamnya jawaban responden. Pernyataan yang tidak valid maka tidak akan di teliti lebih lanjut.

Pernyataan yang tidak valid dikarenakan banyak jawaban responden yang beragam dan ketidakfahaman terhadap pernyataan yang peneliti sajikan. Salah satu contohnya pada

pernyataan nomor 9 peneliti menanyakan tentang niat shalat, banyak responden yang setuju bahwa niat merupakan hal yang wajib namun banyak juga yang tidak setuju bahwa niat adalah hal yang wajib.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner (alat ukur) pengumpulan data tersebut sudah reliable (dapat diandalkan/terpercaya) atau belum. Apabila ternyata hasilnya tidak reliabel, maka hal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki kuisisioner. Jika hasilnya reliable, maka penelitian akan dilanjutkan dengan menyebarkan kuisisioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama. Sehingga reliabilitas dapat dikatakan suatu usaha untuk melihat tingkat kepercayaan atau keandalan terhadap instrumen. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*). Syarat skala penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.¹³ Hasil output dari percobaan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Shalat

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	26

Berdasarkan tabel 3.5 diatas diperoleh hasil uji reliabilitas yaitu 0,950 yang artinya lebih besar dari 0,60. Maka skala penelitian shalat dapat dikatakan sangat reliabel. Maka dapat dikatakan jika angket shalat sudah dapat disebarakan.

¹³ *Ibid*, hal. 34

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak, karena suatu data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam pengujian data ini peneliti menggunakan uji *One Sampe Kolmogrov Smornov Test* dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical for Social Sciencer*). Syarat untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁴

3.9.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, karena data yang baik adalah data yang seharusnya memiliki hubungan yang linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengujinya dalam penelitian ini digunakan uji Test for Linearity dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*).¹⁵

3.9.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) yang dalam hal ini adalah shalat terhadap variabel terikat (Y) yang dalam hal ini adalah tingkat depresi. Dikatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikansi antara

¹⁴ Reni Ferlitasari.(2018).Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung, Hal. 62.

¹⁵ *Ibid*, Hal.63

variabel bebas terhadap variable terikat begitupun sebaliknya. Dalam pengujian data ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*).